

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian perilaku konsumsi santri di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar adalah sebagai berikut:

1. Perilaku konsumsi santri di pondok pesantren Wali Songo Ngabar tingkat ekonomi atas dalam mengelola uang sebagian santri masih kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya santri yang berperilaku *isrāf* (berlebih-lebihan). Karena sebagian santri masih belum dapat menempatkan kebutuhannya dan lebih memenuhi keinginan dirinya tanpa memperdulikan manfaat barang atau jasa yang dikonsumsi.
2. Perilaku konsumsi santri di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar tingkat ekonomi menengah dalam mengelola uang sebagian santri masih kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya santri yang berperilaku *tabdhīr*. Karena sebagian santri masih ceroboh dalam menjaga dan memenuhi kebutuhan sekolahnya. Namun disisi lain, santri sudah cukup baik dalam menggunakan uangnya dan tidak mengedepankan hawa nafsunya semata.
3. Perilaku konsumsi santri di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar tingkat ekonomi bawah dalam mengelola uang sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan oleh para santri yang menerapkan etika konsumsi yang sesuai dengan Islam yakni menjauhi *isrāf*, *tabdhīr*, dan *safih*.

B. Saran-saran

Saran-saran yang penulis sampaikan adalah:

1. Bagi Majelis Pengasuhan Santri (MPS), agar seyogyanya dapat mengeluarkan kebijakan berupa penyeragaman kiriman uang kepada santri agar nantinya dapat lebih bijak dalam menggunakan uang yang di dapat dari orang tuanya.
2. Bagi para santri, diharapkan untuk selalu mendahulukan kebutuhan terutama kebutuhan sekolah serta tidak malas dan juga diharapkan agar tidak berlebihan dalam berkonsumsi terutama dalam hal makanan dan minuman.